BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik bahwa kondisi psikis anak tanpa kehadiran ayah dalam keluarga di Kelurahan Lion Tondok Iring, Kecamatan Makale Utara, Tana Toraja yaitu:

1. Kondisi psikis anak pada usia 6-12 tahun tanpa kehadiran ayah

Adanya gangguan psikis yang dialami oleh anak seperti perasaan takut, sedih, kesepian, trauma, frustasi, perasaan iri hati terhadap teman-teman sepergaulan, kurang mandiri, perasaan dibenci dan ditolak dan adanya pikiran buruk terhadap laki-laki. Perasaan ini muncul karena anak-anak melihat keadaan yang kini dialaminya tidak seperti dengan yang dialami anak-anak lain yang hidup bersama ayah. Anak merasakan pula bahwa dengan ketidakhadiran ayah perekonomian keluarga semakin terpuruk (kebutuhan hidup tidak terpenuhi) karena bagi mereka ayah adalah tulang punggung keluarga.

**B.** SARAN

1. Kepada setiap orangtua di Kelurahan Lion Tondok Iring, hendaknya anak-anak dididik dan diasuh dengan penuh kasih sayang yang tulus dari kedua orangtua, lebih khusus kepada para ayah dan bagi calon

ayah untuk menghindari hal-hal seperti ini teijadi karena dari kejadian ini kita belajar dan kita sadar bahwa begitu menderitanya anak-anak bila diterlantarkan oleh ayahnya.

1. Kepada anak-anak di Kelurahan Lion Tondok Iring, jangan memendam kebencian terhadap ayah, walaupun dia tidak memberi perhatian dan kasih sayang kepada kamu, namun akuilah dia sebagai orangtua, darah daging kamu sendiri. Jangan dengan ketiadaan ayah di tengah keluarga membuat kamu putus asa, melainkan tetaplah kuat dan beijuang seperti anak-anak yang lain yang hidup bersama ayahnya, juga hargailah dan sayangilah keluarga yang telah menampung dan memperhatikan kamu.
2. Kepada pemerintah Lion Tondok Iring, hendaknya anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang atau anak-anak yang hidup dalam keluarga yang tidak utuh diberi perhatian dalam hal kebutuhan ekonomi sehingga mereka tidak semakin berlarut dalam suasana seperti itu karena memikirkan kebutuhan mereka.
3. Kepada seluruh civitas akademika STAKN Toraja, sebagai pendidik dan pelayan yang telah dipilih Allah, mari kita melayani dan mendidik anak-anak dengan penuh perhatian dan kasih sayang sebagaimana amanat Allah bagi kita orang-orang dewasa khususnya kita selaku pelayan-pelayan Tuhan.